

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan dilaksanakan pada April hingga Oktober 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *mixed method* dengan pendekatan *postmodernism*. Penelitian *mixed method* bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang tidak bisa dijawab sendiri oleh metode kualitatif dan kuantitatif. *Mixed method* berfokus pada pengumpulan, analisis, dan pencampuran data kuantitatif dan kualitatif dalam serangkaian studi (Sekaran, 2016).

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah strategi studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian yang melibatkan penyelidikan empiris atas fenomena kontemporer tertentu dalam konteks kehidupan nyata menggunakan beberapa metode pengumpulan data (Yin, 2009). Studi kasus penelitian ini dilakukan pada perusahaan publik yang ada di Indonesia.

3.3. Tahapan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan setelah merumuskan masalah dan mengidentifikasi pemecahan masalah adalah melakukan identifikasi pada keberhasilan *corporate turnaround*. Aspek yang digunakan adalah *ROI*, tingkat keuntungan bebas risiko, dan praktik *Management Accounting* yang digunakan oleh objek penelitian. Kemudian, tahap kedua adalah melakukan pengumpulan data pada *website* milik perusahaan dan *website* penyedia data mulai dari bulan Mei hingga bulan Juli 2022. Tahap ketiga, menghitung dan membandingkan *ROI* perusahaan yang sudah dikumpulkan dengan tingkat keuntungan bebas risiko (rata-rata SBI) untuk mengetahui perusahaan apa yang mengalami *financial distress* dan *corporate turnaround* atau tidak, berdasarkan teori Francis dan Desai (2005). Tahap keempat, diambil sejumlah perusahaan yang disesuaikan dengan perolehan peneliti ke dalam 3 kategori yaitu yang berhasil *corporate turnaround*, yang tidak berhasil *corporate turnaround* dan yang belum bisa dipastikan apakah berhasil *corporate turnaround* atau tidak. Tahapan terakhir adalah melakukan pengukuran atas keberhasilan *corporate turnaround* dan membandingkan ke 3 kategori perusahaan berdasarkan kerangka kerja *NAfMA*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dianalisis adalah perusahaan publik yang mengalami *financial distress* dan bergerak pada industri manufaktur. Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling non - probability*.

3.4. Jenis Data, Alat/Bahan

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan objek yang diteliti. Data sekunder yang dimaksud dapat berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik dipublikasikan atau tidak, yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan sumber bacaan lainnya terkait dengan topik yang diteliti. Alat yang digunakan oleh peneliti adalah Microsoft Excel dalam pembuatan kertas kerja dan Canva dalam pembuatan *handbook* dan infografis.

3.5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dan dokumentasi. Studi literatur dan dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari dokumen, buku, dan literatur yang sudah didapatkan sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun data yang dikumpulkan adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keuangan (*Financial Report*) tahun 2011 sampai tahun 2020.

3.6. Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *combined method* (deskriptif dan evaluatif). Teknik analisis deskriptif adalah teknik yang bertujuan untuk memperoleh profil yang akurat atas sebuah kejadian, organisasi atau situasi. Teknik analisis evaluatif merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik sebuah sistem bekerja. Peneliti menggunakan unsur dan komponen *Management Accounting* ditinjau dari Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan *Annual Report* (Laporan Tahunan) perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* secara nyata.

3.7. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah berupa hasil pengukuran keberhasilan *corporate turnaround* dengan menerapkan praktik *Management Accounting* menggunakan kerangka kerja *NAfMA*, indikator *NAfMA* apa saja yang digunakan dalam membantu perusahaan keluar dari kondisi krisis sehingga dapat memberikan solusi bagi perusahaan yang mengalami *financial distress*.